

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN BENTUK DAN WUJUD
BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KONKRIT BAGI
SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU 02 KARANGGAMBAS
KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

OLEH :
EDI PURNOMO
NIM. 1123306127

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Edi Purnomo
NIM : 1123306127
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan Wujud Benda Melalui Penggunaan Media Konkrit Bagi Siswa Kelas II MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Edi Purnomo
NIM. 1123306127



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

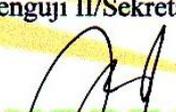
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN BENTUK DAN WUJUD BENDA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KONKRIT BAGI SISWA KELAS II
MI MA'ARIF NU 02 KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Edi Purnomo, NIM. 1123306127, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Selasa, Tanggal : 11 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

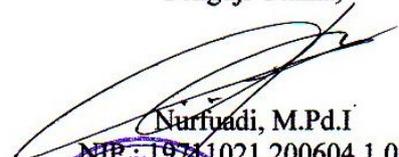
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Muhr. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M. A. Hermawan, M.S.I
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Dean,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Sdra. Edi Purnomo

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

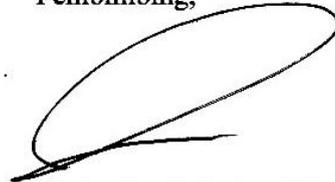
Nama : Edi Purnomo
NIM : 1123306127
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan Wujud Benda Melalui Penggunaan Media Konkrit Bagi Siswa Kelas II MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Juli 2015

Pembimbing,



Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., MA
NIP. 19730603 200801 1 017

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN PERUBAHAN
BENTUK DAN WUJUD BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
KONKRET BAGI SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU 02
KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh : Edi Purnomo

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, mata pelajaran IPA Kelas II Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan Wujud Benda Menunjukkan hasil yang sangat rendah dan mendapat nilai dibawah standar Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM). Mata pelajaran IPA mempelajari tentang dirinya sendiri, lingkungannya, alam semesta dan teknologi yang akan membawanya ke sebuah pemahaman. Kegiatan pembelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda bagi siswa kelas II ini dilakukan dengan menggunakan media konkret.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui gambaran proses keaktifan siswa dengan menggunakan media konkret. (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda dengan menggunakan media konkret pada siswa kelas II.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

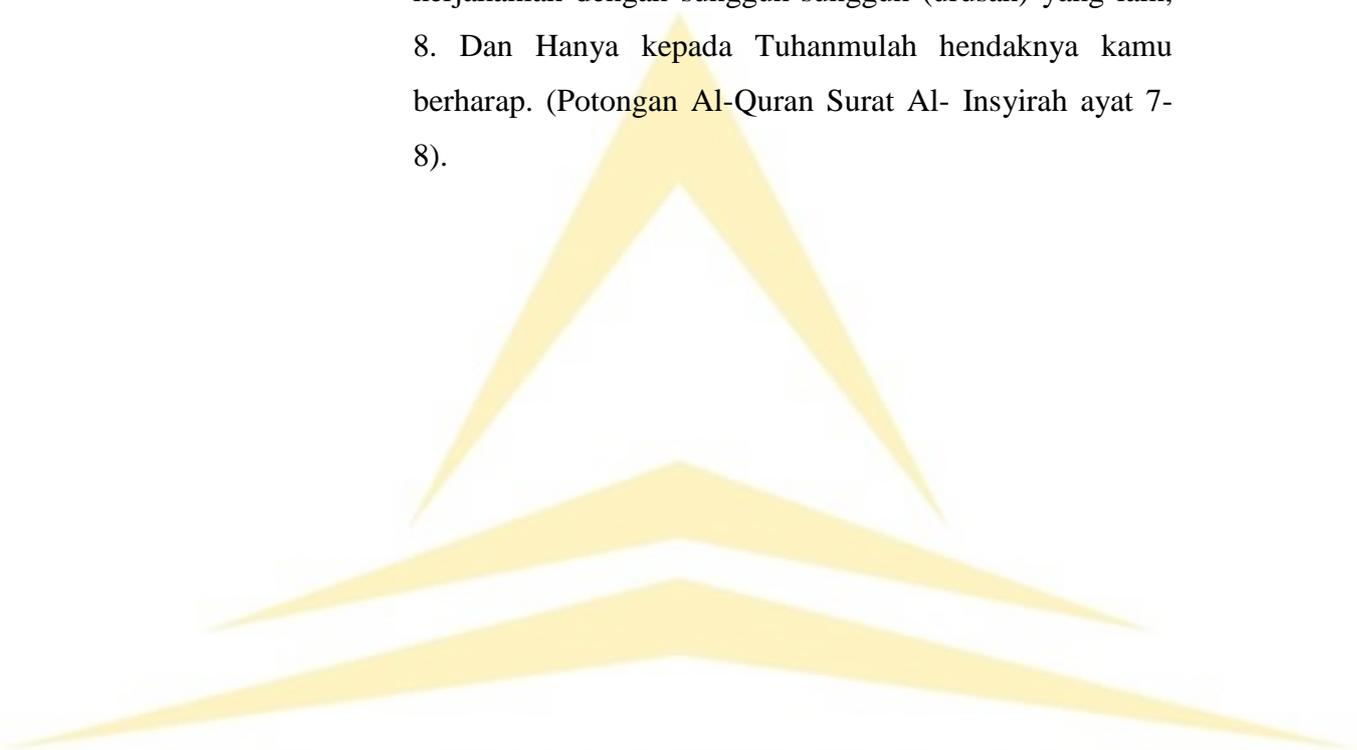
Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes siklus I dapat diketahui peningkatan pada skor rata-rata kelas yaitu 62,6 dan pada siklus II 73,5. Dapat diketahui pula bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari tiap pertemuan. Pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 12 siswa (70,6%) dari 17 siswa. Pada siklus II ada peningkatan siswa yang tuntas belajar menjadi 15 siswa (88,2%) dari 17 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya media konkret pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas.

Kata Kunci: Benda konkret sebagai media pembelajaran.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: 7. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu
berharap. (Potongan Al-Quran Surat Al- Insyirah ayat 7-
8).



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan segala ketulusan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuku tercinta, terimakasih atas doa dan restumu, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur panjang, dan keselamatan di dunia dan diakhirat.
2. Istriku tercinta Rustiningsih, yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual, kaulah yang memberikan aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, tak lupa juga untuk anakku tersayang Moza Marsya Shatara, yang selalu membuatku bahagia dan bersemangat untuk mengarungi kehidupan ini, terima kasih atas canda tawamu semoga engkau menjadi anak yang sholeh, berguna bagi agama, Nusa, dan Bangsa.
3. Ibu metuaku tercinta, terimakasih atas semua doa dan nasihatnya, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur panjang, dan keselamatan dunia dan akhirat.
4. Adikku tersayang Amran Khusaini, terimakasih atas doannya, Mudah-mudahan Allah senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan untuk adikku dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kakak-kakakku tersayang Mba Honi, Mba Neni, Mba Emi, dan Mba Wanti, terima kasih atas semua doa, masukan, dan keiklasanmu, kaulah kakak-kakakku yang paling hebat, mudah-mudahan Allah selalu memberikan

kesehatan, umur panjang, rizki yang banyak, serta keselamatan dunia dan akhirat.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas kemurahan dan segala karunia-Nya yang tiada mampu tertulis dalam setiap dinding kehidupan, serta hidayah dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN PERUBAHAN BENTUK DAN WUJUD BENDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KONKRIT BAGI SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU 02 KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015." Guna untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata I (S1) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Semoga syafaat yang selalu dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, *aamin yaa Robbal 'alamiin*.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing

skripsi yang telah memberikan masukan, binaan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Supardjo, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
7. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag.,MA Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, binaan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Siti Alfiyah, S.Pd.I selaku guru kelas II dan seluruh Guru MI Ma'arif NU 02 Karanggambas yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
9. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Istri dan Anakku Tersayang, dan Adik penulis.
Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi, dan doanya.
10. Mba Honi dan Suami serta anak-anaknya, yang telah dengan ikhlas meminjamkan laptopnya.

11. Ibu Yunarsih, S.Ag Selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Karanggambas, Serta Bapak dan Ibu guru MI ma'arif NU 02 Karanggambas.
12. Kawan-kawan seperjuangan jurusan PGMI C terimakasih atas kebersamaan dan kenangan yang sangat berarti untuk belajar menjadi orang yang lebih baik lagi.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan dan ampunan-Nya kepada semuanya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT Penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta momohon ampunan serta perlindungan-Nya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 09 Juli 2015

Penulis,

Edi Purnomo
NIM. 1123306127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar	14
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15

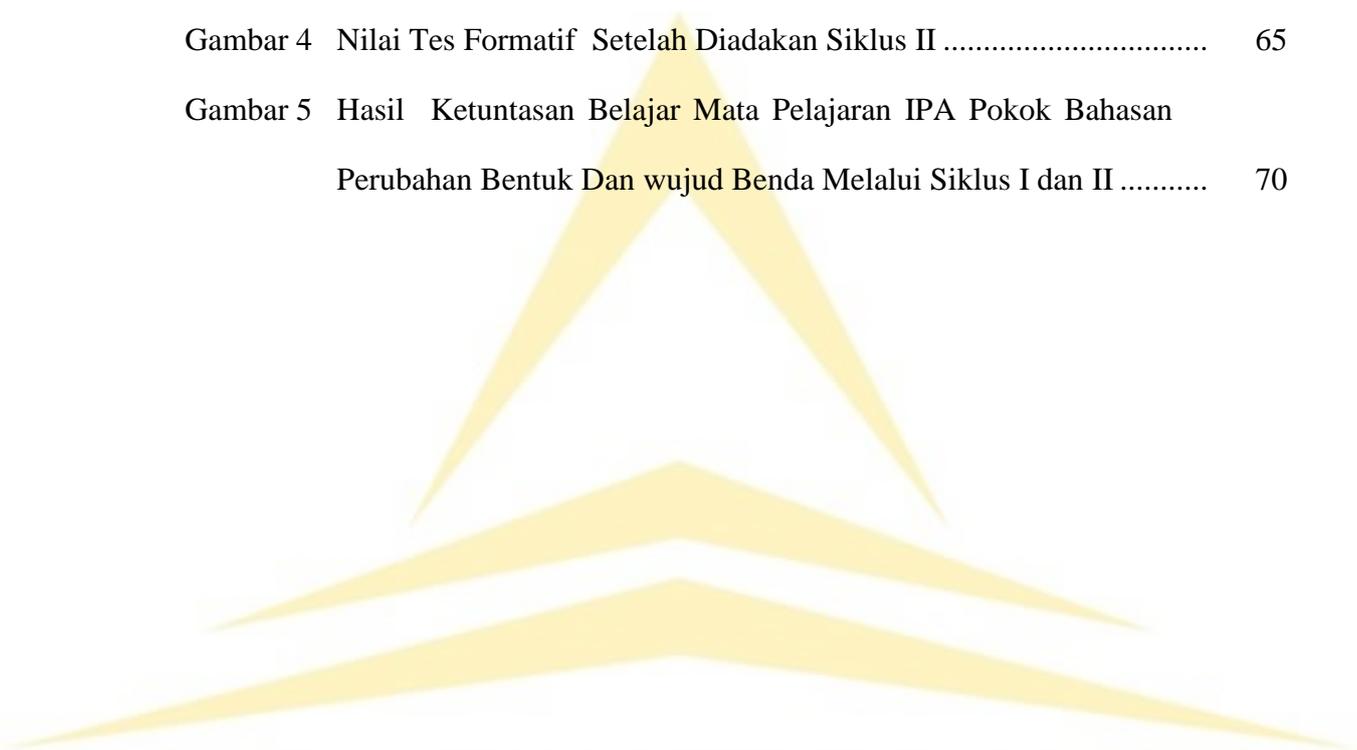
C. Pembelajaran IPA	18
D. Media Pembelajaran	20
E. Kerangka Berpikir	30
F. Rumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data.....	41
F. Prosedur Penelitian	42
G. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	47
B. Analisis Data Persiklus	51
1. Deskripsi Hasil Siklus I.....	51
2. Deskripsi Hasil Siklus II.....	59
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Siswa MIMA NU 02 Karanggambas Tahun 2014/2015 ..	36
Tabel 2	Keadaan Guru MIMA NU 02 Karanggambas Tahun 2014/2015 ...	36
Tabel 3	Daftar Nama Siswa Kelas II MIMA NU 02 Karanggambas	38
Tabel 4	Hasil Tes Formatif Pelajaran IPA Sebelum Tindakan.....	48
Tabel 5	Rekapitulasi Hasil Tes Awal Mata Pelajaran IPA	49
Tabel 6	Hasil Prosentase Tes Formatif sebelum Penerapan Siklus.....	50
Tabel 7	Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran IPA Pada Siklus I.....	55
Tabel 8	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk dan Wujud Benda	56
Tabel 9	Hasil Prosentase Tes Formatif Pelajaran IPA Siklus I.....	57
Tabel 10	Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran IPA Pada Siklus II.....	62
Tabel 11	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan Wujud Benda	63
Tabel 12	Hasil Prosentase Tes Formatif Pelajaran IPA Siklus II.....	64
Tabel 13	Hasil Prosentase Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA	68
Tabel 14	Tabel 14 Rekapitulasi Perbandingan Nilai Pada Kondisi Awal Dengan Siklus I Dan Siklus II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 2	Nilai Tes Formatif Sebelum Adanya Siklus.....	50
Gambar 3	Nilai Tes Formatif Setelah Siklus I.....	57
Gambar 4	Nilai Tes Formatif Setelah Diadakan Siklus II	65
Gambar 5	Hasil Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan wujud Benda Melalui Siklus I dan II	70



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Lembar Observasi Guru dan Siswa
- Lampiran 3 Lembar Wawancara Siswa, Siklus I dan II
- Lampiran 4 Hasil Tes Studi Awal, Siklus I dan II
- Lampiran 5 Foto-foto
- Lampiran 6 Surat-surat
- Lampiran 7 Sertifikat-sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif.

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif (Nana Sudjana, 2010:28-29).

Untuk mencapai interaksi belajar- mengajar sudah barang tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar),

sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran (Nana Sudjana, 2010:31). Media yang digunakan pada komunikasi didalam pembelajaran sangat beragam jenis dan bentuknya. Menurut Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip dalam Azhar Arsyad (2004) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Azhar Arsyad, 2004:3). Media merupakan parantara penyampaian pesan dalam sebuah komunikasi agar yang dimaksudkan oleh pengirim pesan dapat diterima oleh penerima pesan dengan maksud yang utuh dan tidak terjadi miskonsepsi antara keduanya. Dalam proses belajar mengajar, materi pelajaran sebagai pesan, disampaikan oleh guru sebagai pengirim pesan dan ditujukan kepada siswa sebagai target atau penerima pesan.

Edgar Dale mengklasifikasi pengalaman belajar anak mulai dari hal-hal yang paling konkrit sampai kepada hal-hal yang dianggap paling abstrak. Klasifikasi pengalaman tersebut lebih dikenal dengan Kerucut Pengalaman. Dalam teori kerucut pengalaman terdapat 12 macam klasifikasi media pengajaran yang digunakan, yaitu: (1) pengalaman langsung dan bertujuan, (2) pengalaman tiruan, (3) pengalaman melalui dramatisasi, (4) demonstrasi, (5) pengalaman melalui karyawisata, (6) pengalaman melalui pameran, (7) pengalaman melalui televisi, (8) pengalaman melalui gambar hidup atau film, (9) pengalaman melalui rasio, (10) pengalaman melalui gambar, (11) pengalaman melalui lambang visual, (12) pengalaman melalui lambang kata.

Penggunaan pendekatan sistem dalam lingkungan pendidikan telah menggugah para ahli pendidikan di Indonesia untuk menggunakan media sebagai bagian integral dalam program pengajaran. Oleh karena itu program media dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik serta diarahkan pada pembahasan tingkah laku siswa yang ingin dicapai.

Sejalan dengan makin mantapnya konsepsi tersebut, fungsi media tidak lagi hanya sebagai alat peraga /alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap siswa didalam kegiatan belajar-mengajar, media pengajaran secara umum mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa (Asnawir, 2002:21-24).

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dalle Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale) (Dale, 1969). Kerucut ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin keatas dipuncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu.

Dasar pengembangan kerucut dibawah bukanlah tingkat kesulitan, melainkan tingkat keabstrakan jumlah jenis inderayang turut serta

selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba. Ini dikenal dengan *learning by doing* misalnya keikutsertaan dalam menyiapkan makanan, membuat perabot rumah tangga, mengumpulkan perangkai, melakukan percobaan di laboratorium, dan lain-lain. Yang kesemuanya itu memberi dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan itu dituangkan kedalam lambang-lambang seperti bagan, grafik atau kata. Jika pesan terkandung dalam lambang-lambang seperti itu, indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya semakin terbatas, yakni indera penglihatan atau indera pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik berkurang, keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Sesungguhnya pengalaman konkret dan pengalaman abstrak dialami silih berganti, hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi seseorang, dan sebaliknya, kemampuan interpretasi lambang kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang didalamnya ia terlibat langsung (Azhar Arsyad, 2004:10-12).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. IPA merupakan mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang alam dan segala kehidupan atau gejala yang terjadi didalamnya. Dalam belajar IPA, siswa belajar tentang manusia, hewan,

tumbuhan, dan gejala-gejala alam yang terjadi disekitar kehidupan. Karena menjadi perantara dan alat bantu yang efektif digunakan untuk mempelajari hal yang luas itu didalam kelas. Maka media menjalankan fungsinya dalam mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya dan indera.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sedangkan tujuan pembelajaran IPA adalah (1) memperoleh keyakinan terhadap kebenaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas II MI Ma'arif NU 02 Karanggambas tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Banyak

permasalahan yang ternyata menghambat keberhasilan pembelajaran IPA. Diantara permasalahan yang dihadapi guru IPA adalah (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal IPA khususnya pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda, (2) banyak siswa yang terlihat bosan dan kurang antusias pada saat pelajaran berlangsung dan pada akhirnya pada jam pelajaran tersebut tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, (3) materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari siswa sulit dipahami dan dirasa sukar.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan adanya indikasi, yaitu: (1) Hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi perubahan bentuk dan wujud benda belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih dari 60, (2) Kurang tepat dalam penggunaan media pembelajaran, (3) Siswa pasif dalam pembelajaran.

Untuk menyiasati permasalahan diatas perlu sebuah strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Mengingat IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun serta teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas perlu diperbaharui dan diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda. Maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain adalah (1) menggunakan media konkret, (2) metode ceramah, (3) strategi penugasan, dan (4) metode drill. Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa media konkret. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: (1) pembelajaran lebih menyenangkan, (2) siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, (3) tidak membosankan, (4) kegiatan pembelajaran lebih variatif, dan (5) pembelajaran bersifat lebih nyata.

Dari beberapa uraian di atas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal IPA khususnya pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda diselesaikan melalui kegiatan PTK yaitu dengan menggunakan media konkret.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkat atau usaha yang dilakukan dan sebagainya (Dekdibud, 2002:1198).

Hasil Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan

kerja, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:23).

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah peningkatan hasil peserta didik pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda dikelas II MI Ma'arif NU 02 Karangambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Mempelajari IPA bukan hanya menguasai sekumpulan materi saja. Namun, IPA juga mempelajari tentang bagaimana cara memecahkan masalah dengan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Melalui penerapan konsep IPA, siswa diharapkan dapat memanfaatkan alam secara arif dan bijaksana untuk menghasilkan produk ilmiah dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, dan menjadi warga negara yang bermoral serta tanggap terhadap masalah lingkungannya. Pokok bahasan IPA yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah perubahan bentuk dan wujud benda.

3. Media Konkrit

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara atau pengantar’. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arief S.Sadiman, 2009: 6)

Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Batasan lain diberikan oleh Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi (Azhar Arsyad, 2004:3).Konkret berarti nyata, benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya).

Media konkret yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua benda padat maupun benda cair, yaitu mentega (benda padat) dan air (benda cair).

4. Kelas II (Dua) MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Padamara

MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Padamara adalah madrasah ibtidaiyah yang terletak di Jalan Adipati Tanggeng RT 04 RW 02 Karanggambas Padamara Purbalingga.

Kelas II merupakan rombongan belajar siswa pada tingkat kedua di MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Padamara. Yang menjadi sasaran penelitian adalah kelas II yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti harus menyusun rumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah melalui penggunaan media konkret pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MI Ma’arif NU02 Karanggambas tahun pelajaran 2014/2015 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Sub pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda melalui media konkret bagi siswa kelas II MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Menemukan kreasi pembelajaran yang baru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sub pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda yang telah disampaikan guru melalui media konkret pada mata pelajaran IPA.

3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai peningkatan profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 02 Karanggambas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

Pada hakekatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktifitas. Karena itu, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Guru hendaknya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak mungkin. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis. Guru perlu memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi, penghargaan dapat bersifat material dan juga nonmaterial.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa sebuah proses pembelajaran akan sampai kepada tujuan dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik jika dilakukan dengan kegiatan nyata dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat terwujud dengan menggunakan media pembelajaran. Dan seorang guru sebagai komponen yang paling utama dalam pembelajaran bertanggung jawab.

Setelah peneliti mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa referensi yang penulis ambil berupa skripsi :

1. Skripsi Haryati mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Wujud Benda Melalui Media Benda Konkrit pada Siswa Kelas II MI Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti atau membahas tentang peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media konkrit. Sedangkan perbedaannya adalah pada subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Al-Ittihad pasir kidul Purwokerto Barat Banyumas, sedangkan subyek penulis adalah MI Ma’arif NU 02 Karanggambas, Padamara, Purbalingga.
2. Skripsi Lailatul Mubarakah mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sub Pokok Bahasan Menggolongkan Tumbuhan Berdasarkan Bagian-Bagiannya Melalui Media Benda Konkret DI Kelas III Semester I SD Negeri 3 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar IPA melalui media konkret sedangkan perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan lebih khusus pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda.
3. Skripsi Khoeril Maryamah mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Manusia Melalui Penggunaan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV Semester I Di MI Ma’arif

NU 02 Karangambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang peningkatan hasil belajar IPA, sedangkan perbedaannya terdapat pada sub pokok bahasan dan medianya. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih khusus pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda dengan menggunakan media konkret.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, rumusan hipotesis, sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang hasil belajar, Media pembelajaran, dan mata pelajaran IPA

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes (tes awal, tes siklus I, tes siklus II), metode analisis data.

Bab IV, pada bab ini membahas hasil lapangan yang terdiri dari materi, penggunaan metode, siklus I dan siklus II.

Bab V, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus dalam pembelajaran IPA, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda melalui media konkret di kelas II MI Ma'arif NU 02 Karanggambas, Kecamatan Padamara dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya, ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Studi awal siswa yang tuntas 5 siswa atau 29,4%
2. Siklus I siswa yang tuntas 12 siswa atau 70,6%
3. Siklus II siswa yang tuntas 15 siswa atau 88,2%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada studi awal siswa yang tuntas hanya 5 kemudian meningkat pada siklus ke I menjadi 12 siswa, peningkatan siswa yang tuntas belajar terjadi pada siklus ke II dari 12 siswa menjadi 15 siswa tuntas belajar pada siklus II. Maka dengan demikian, pada setiap siklus mengalami peningkatan, pemahaman atau penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada studi awal sampai siklus II dimana terdapat peningkatan prestasi belajar tiap siklusnya,

maka dapat membuktikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “jika pembelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan bentuk dan wujud benda melalui media konkret, akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Ma'arif NU 02 Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga diterima.”

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II di atas maka penulis dapat mengemukakan pendapat dan saran-saran kepada:

1. Guru

- a. Guru harus memberikan bimbingan secara optimal dalam pembelajaran agar siswa lebih memahami keterkaitan antara materi pembelajaran dan kehidupan mereka.
- b. Guru senantiasa memotivasi siswa untuk lebih tekun belajar baik di rumah maupun di sekolah.

2. Siswa

- a. Selalu mempersiapkan peralatan sekolah dari rumah pada waktu belajar, sehingga ketika akan digunakan sudah siap.
- b. Pandai-pandailah membagi waktu, antara belajar, bermain, beribadah dan istirahat.
- c. Kerjakanlah tugas dari guru dengan sungguh-sungguh tepat waktu dan disiplin.
- d. Usahakan selalu aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Wali murid
 - a. Bimbinglah putra-putri yang sedang belajar di rumah.
 - b. Berilah dorongan motivasi agar semangat belajar.
 - c. Mintalah bantuan kepada orang yang mampu atau ahli dalam pendidikan, jika mengalami kesulitan dalam membimbing putranya.
4. Madrasah

Madrasah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasana pembelajaran, sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran

C. Kata Penutup

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis tiada henti-hentinya mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar IPA pokok Bahasan Perubahan Bentuk Dan Wujud Benda Melalui Penggunaan Media Konkret Bagi Siswa Kelas II di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.”*

Penulis menyadari dengan kerendahan hati bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih jauh diri untuk menerima saran dan kritik guna meningkatkan khasanah keilmuan bagi penulis, meskipun skripsi ini kurang sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca, pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, baik material maupun non material dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini, semoga amal dan kebaikan semua pihak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, dan semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, 2006, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar, 2004, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono, 2011, *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Haryanto, 2006, *Sains Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Erlangga.
- Racmat, Sunarto, 2007, *Sains Sahabatku Pelajaran IPA Sekolah Dasar Kelas II*, Jakarta: Ganeca Exact.
- Sadiman, Arief, dkk, 2009, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana Nana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.